

**PT SIANTAR TOP Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/  
*FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013*  
DAN/ AND  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SIANTAR TOP TBK**

**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



# PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23  
Phone : (031) 8667382 ( 5 lines Hunting )  
Fax. : (031) 8667380  
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id  
WARU - SIDOARJO 61256

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2014, DAN 2013  
PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED IN DECEMBER 2014, AND 2013  
PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / *we, the undersigned :*

1. Nama / *Name* : Pitoyo  
Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Tambak Sawah No. 21 – 23 Waru,  
Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas / : Jl. Cendrawasih I – 302 Rejowin Waru





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 022/LA-STTP/SBY2/III/2015

Report No. 022/LA-STTP/SBY2/III/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
**PT Siantar Top Tbk**

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Directors  
**PT.Siantar Top Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries, which comprise consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wahyu Wibowo

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221

27 Maret 2015/March 27, 2015

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(BALANCE SHEETS)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2014	2013	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2, 4	9.165.691.827	10.333.359.198	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2, 5	16.726.692.000	16.919.692.000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.599.401.273 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2, 3, 6	108.488.354.757	112.423.355.720	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 3,599,401,273 as of December 31, 2014 and 2013
Pihak berelasi	2, 3, 6, 32	151.038.532.580	105.049.057.900	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2, 3, 7	7.289.483.455	3.198.040.149	Third parties
Pihak berelasi	2, 3, 7, 32	15.043.000.000	15.079.000.000	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.882.355.237 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 2.352.224.654 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 3, 8	309.595.185.554	285.793.392.774	Inventories – net of allowance for impairment of losses Rp 1,882,355,237 as of December 31, 2014 and Rp 2,352,224,654 as of December 31, 2013
Pajak dibayar di muka	2, 33	520.532.584	10.402.050.700	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 3, 9	5.870.132.867	993.331.700	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	175.692.793.806	124.072.514.965	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>799.430.399.430</u>	<u>684.263.795.106</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 33	96.646.000	-	Estimated claim for tax refund
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.426.852.418 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 1.098.125.390 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 3, 11	36.700.193.995	27.198.674.523	Investment properties – net of accumulated depreciation of Rp 1,426,852,418 as of December 31, 2014 and Rp 1,098,125,390 as of December 31, 2013
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 472.098.063.738 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 418.248.357.859 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 3, 12	862.321.588.223	757.396.305.300	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 472,098,063,738 as of December 31, 2014 and Rp 418,248,357,859 as of December 31, 2013
Aset lain-lain – bersih	13	1.655.266.247	1.200.619.963	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>900.773.694.465</u>	<u>785.795.599.786</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>1.700.204.093.895</u>	<u>1.470.059.394.892</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(BALANCE SHEETS) (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>    PENDEK</b>				<b>    CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	2, 14	200.170.185.775	311.031.921.733	Bank loans
Hutang usaha – Pihak ketiga	2, 15	165.403.967.607	109.260.771.008	Trade payables – Third parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 16	41.203.711.963	48.806.557.206	Third parties
Pihak berelasi	2, 16, 32	297.100.000	55.151.334.247	Related parties
Hutang pajak	2, 33	10.688.972.765	5.568.502.952	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	37.122.586.333	16.142.844.498	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2, 32	801.083.903	716.372.203	Unearned revenues
Uang muka penjualan		1.808.155.758	2.461.922.848	Sales advances
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	46.374.709.215	47.932.659.202	Current maturities of long- term bank loans
Hutang lembaga keuangan	2, 19	-	1.916.000.000	Financial institution loans
Hutang obligasi	2, 20	34.761.006.676	-	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		538.631.479.995	598.988.885.897	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				<b>NON-CURRENT</b>
<b>    PANJANG</b>				<b>    LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	2, 33	24.616.745.768	27.603.495.987	Deferred tax liabilities-net
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	84.842.683.745	131.607.496.097	Long-term bank loans - net of current maturities
Hutang obligasi	2, 20	212.555.942.427	-	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 21	20.463.428.899	16.231.107.798	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2, 32	1.500.000.000	1.500.000.000	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		343.978.800.839	176.942.099.882	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		882.610.280.834	775.930.985.779	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 100 per saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				Authorized – 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	22	131.000.000.000	131.000.000.000	Issued and fully paid – 1,310,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	300.000.000	300.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		671.119.623.494	547.621.477.732	Retained earnings
Sub-jumlah		802.419.623.494	678.921.477.732	Sub-total
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2, 24	15.174.189.567	15.206.931.381	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		817.593.813.061	694.128.409.113	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		1.700.204.093.895	1.470.059.394.892	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE  
INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2, 25, 32	2.170.464.194.350	1.694.935.468.814	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2, 26	(1.763.078.470.328)	(1.384.916.764.438)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		407.385.724.022	310.018.704.376	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2, 27	19.890.255.262	20.905.365.665	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2, 28	(116.228.281.224)	(69.409.571.345)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2, 29	(67.812.888.754)	(57.053.907.122)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2, 30	(59.032.724.130)	(38.432.553.147)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	2, 31	(16.437.043.197)	(23.228.962.907)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		167.765.041.979	142.799.075.520	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2, 33	(44.299.638.031)	(28.362.006.717)	<b>PROVISION FOR TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		123.465.403.948	114.437.068.803	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		123.465.403.948	114.437.068.803	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		123.498.145.762	114.462.143.992	<i>Owners of the parents entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2, 24	(32.741.814)	(25.075.189)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		123.465.403.948	114.437.068.803	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2, 34	94,27	87,38	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2013	131.000.000.000	300.000.000	433.159.333.740	564.459.333.740	15.232.006.570	579.691.340.310	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	114.462.143.992	114.462.143.992	(25.075.189)	114.437.068.803	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	131.000.000.000	300.000.000	547.621.477.732	678.921.477.732	15.206.931.381	694.128.409.113	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	123.498.145.762	123.498.145.762	(32.741.814)	123.465.403.948	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	131.000.000.000	300.000.000	671.119.623.494	802.419.623.494	15.174.189.567	817.593.813.061	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part  
of the consolidated financial statements.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 25	2.340.219.228.997	1.830.411.833.585	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(1.845.948.580.808)	(1.551.617.055.964)	Suppliers
Karyawan		(214.846.171.425)	(160.851.981.298)	Employees
				Cash generated from operations
Kas diperoleh dari operasi		279.424.476.764	117.942.796.323	
Penerimaan penghasilan bunga	27	1.132.584.101	671.893.805	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	30	(52.430.677.415)	(38.527.682.322)	Cash payment of financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	33	(53.340.816.264)	(31.267.407.734)	Cash payment of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	33	10.389.817.950	-	Cash received of tax restitution
Penerimaan lain-lain		13.340.750.768	9.836.139.118	Other receipts
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		198.516.135.904	58.655.739.190	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	12	1.687.009.089	12.052.359.879	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	12	(140.157.318.497)	(53.021.919.199)	Addition of purchase advances for fixed assets
Penambahan aset tetap	12	(92.187.632.887)	(137.834.297.012)	Acquisition of fixed assets
Pencairan investasi jangka pendek	5	193.000.000	27.180.308.000	Placement of short-term investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(230.464.942.295)	(151.623.548.332)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang bank	14	3.266.373.529.740	4.262.066.966.250	Addition of bank loans
Pembayaran hutang bank	14	(3.377.235.265.698)	(4.274.077.696.566)	Payment of bank loans
Penambahan hutang bank jangka panjang	18	39.700.000.000	141.450.000.000	Additions of long term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	18	(88.022.762.338)	(36.534.844.701)	Payment of long term bank loans
Penambahan hutang lembaga keuangan	19	-	3.832.000.000	Additions of financial institution loan
Pembayaran hutang lembaga keuangan	19	(1.916.000.000)	(1.916.000.000)	Payment of financial institution loan
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	32	36.000.000	164.000.000	Addition of other receivables - related parties
Pelunasan hutang lain - lain – pihak berelasi	32	(54.854.234.247)	-	Payment of other payables – related parties
Penambahan hutang obligasi	20	250.000.000.000	-	Addition of bonds
Pembayaran beban emisi obligasi	20	(3.316.766.016)	-	Payment of bond emission charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		30.764.501.441	94.984.424.983	Net Cash Provided by Financing Activities

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**(Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**(Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		(1.184.304.950)	2.016.615.841	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	10.333.359.198	8.304.591.431	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		16.637.579	12.151.926	<i>Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	9.165.691.827	10.333.359.198	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasi secara keseluruhan.*

*See accompanying Notes to Consolidated Financial  
Statements which are an integral part of the consolidated  
financial statements.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 100, tanggal 26 Juni 2013 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0072074.AH.01.09 Tahun 2013, tanggal 26 Juli 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

**b. Penawaran Umum Efek Entitas**

**Saham**

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 100, dated June 26, 2013 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity. The Deed of change was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072074.AH.01.09 Tahun 2013, dated July 26, 2013.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.*

*The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera), Bekasi (West Java) and Makassar (South Sulawesi). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operation on September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.*

**b. Public Offering of the Entity Shares**

**Shares**

*On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2014, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Obligasi

Bonds

Pada bulan Maret 2014, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

In March 2014, the Entity offered to the public:

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 35.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 215.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.

- 1<sup>st</sup> Siantar Top Series A Continued Bonds Year 2014 with the principal amount of bonds amounting to Rp 35,000,000,000. These bonds will mature within 370 days and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.

- 1<sup>st</sup> Siantar Top Series B Continued Bonds Year 2014, with the principal amount of bonds amounting to Rp 215,000,000,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed interest rate at 11.4% per annum.

Pada tanggal 28 Maret 2014, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-177/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

On March 28, 2014, these offers obtained the notice of effectivity from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-177/D.04/2014. These bonds were listed in Indonesia Stock Exchange on April 10, 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Entity's management as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Osbert Kosasih :  
Komisaris : Juwita Wijaya :

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Pitoyo :  
Direktur : Shindo Sumidomo :  
Direktur : Armin :

Directors

President Director  
Director  
Director

Komite Audit

Ketua : Osbert Kosasih :  
Anggota : I Gde Cahyadi :  
Anggota : Andrian Wijaya :

Audit Committee

Chairman  
Member  
Member

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.023 dan 1.249 pegawai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Entity has an average total number of 1,023 and 1,249 permanent employees in December 31, 2014 and 2013, respectively.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

d. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Jumlah Aset/Total Assets		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			2014	2013	2014	2013	
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>							
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)	Surabaya	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trade, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services	169.622.136.355	138.246.326.790	99,00%	99,00%	-
<b>Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ Indirect Ownership through SMJ</b>							
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ Construction, trade, industrial, transportation, workshops, services	111.327.947.315	119.381.619.296	97,02%	97,02%	-
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Surabaya	Pariwisata/Tourism	18.716.763.353	3.922.046.286	97,02%	97,02%	-
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ Construction, trade, services	50.006.875.000	50.000.000.000	69,30%	69,30%	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2015.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 27, 2015.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK No. 27, mengenai "Pergantian Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, mengenai "Pergantian Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29, mengenai "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK No. 12, mengenai "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No.VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**Standards and interpretation in issue not yet adopted**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK No. 27, regarding "Transfers of Assets from Customers".
- ISAK No. 28, regarding "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29, regarding "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

**Standards in issue not yet adopted**

Effective for periods beginning on or after date January 1, 2015 are follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits".
- ISAK No. 26 (Revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".
- PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari Entitas Anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo lama sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran".

- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interests in Subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent change in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Entity interests in existing Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and Subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All Entity and Subsidiaries transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Any costs directly attributable to the business combination are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*.

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan, tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consists of cash, cash in bank and time deposits with a maturity period of less than 3 (three) months, not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

f. Investasi Jangka Pendek

f. Short – term Investments

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheets date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity and Subsidiaries classify its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

*The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak, telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “other gains (losses) - net” in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Entity and Subsidiaries’s right to receive payments is established.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

*Financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.*

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) *Held-to-maturity investments*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:*

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

*They are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

*Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

*Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.*

(iii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi: kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

*Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

*Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

*Loan and receivables consists of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.*

(iv) Available-for-sale financial assets

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.*

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries's right to receive the payments is established.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no available-for-sale financial assets.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(i) Assets carried at amortized cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Entity and Subsidiaries assesses at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

(ii) Assets classified as available-for-sale

*When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*The impairment losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.*

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

*The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continue to recognize a financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities

*The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.*



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang lembaga keuangan, hutang obligasi dan jaminan.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.*

*Financial liabilities carried at FVTPL are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of consolidated comprehensive income.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.*

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*Financial liabilities carried at amortized cost are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, financial institution loans, bonds payable and customer deposit.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Persediaan

Persediaan diukur dengan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

i. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the periods benefited.*

k. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

k. Investment Properties

*Investment properties are stated at cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy to measure investment property.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

*Depreciation is computed using the straight-line method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

*Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.*

**1. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

**1. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method, except land rights are stated at cost and are not amortized. Over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in relation with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun yang bersangkutan.

*The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.*

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*At the date of consolidated statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.*

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

n. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

n. Employee Benefits

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

According to PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the date of statements of financial position. Actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line method until the benefit becomes vested.

The Entity recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

o. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

p. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B Shipping Point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2014
EUR, Euro Eropa	15.133
US\$, Dolar Amerika Serikat	12.440
SGD, Dolar Singapura	9.422
JPY, Yen Jepang	104

r. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	2013	
	16.821	EUR, European Euro
	12.189	US\$, United States Dollar
	9.628	SGD, Singapore Dollar
	116	JPY, Japanese Yen

r. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of consolidated financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of consolidated financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

s. Operating Segment

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

*PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

*The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

*Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:*

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assesment of performance is more specifically focused on the category of each product.*



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing total comprehensive income current year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Entitas dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6 dan 7.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Entity and Subsidiaries's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

The directors have made in the process of applying the Entity and Subsidiaries's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

**Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Entity and Subsidiaries assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 4, 5, 6 and 7.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**Pajak Penghasilan**

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Entity provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

**Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties**

The useful life of each item of the Entity and Subsidiaries's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

**Income Tax**

The Entity and Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at consolidated statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

**Employee Benefits**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 21.

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.355.152.379	1.937.089.213	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.119.720.886	1.751.948.701	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>4.474.873.265</u>	<u>3.689.037.914</u>	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.452.350.896	1.742.205.266	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	423.014.248	85.227.847	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	139.536.507	3.383.469.365	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.495.704	17.467.850	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	11.000.514	14.122.866	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.708.764	24.224.095	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.368.288	11.883.684	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.013.527	2.319.527	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.962	61.962	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.773.126.692	637.396.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	242.855.048	239.411.707	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	235.266.025	226.249.049	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	212.412.316	1.028.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.979.588	149.433.483	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.562.410	13.113.657	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.760.393	96.705.514	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.365.680	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	<u>4.690.818.562</u>	<u>6.644.321.284</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>9.165.691.827</u></u>	<u><u>10.333.359.198</u></u>	Total

Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placement of cash on hand and in banks is done with the third parties and not used as collateral.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) masing-masing sebesar Rp 16.726.692.000 dan Rp 16.919.692.000. Tingkat bunga masing-masing 6%-10% dan 6% per tahun, pada tahun 2014 dan 2013.

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan kepada pemasok untuk pembangunan proyek kopi.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

As of December 31, 2014 and 2013, this account represents time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) amounting to Rp 16,726,692,000 and Rp 16,919,692,000. Interest rate of 6%-10% and 6% per annum in 2014 and 2013, respectively.

These time deposits are pledged as collateral to suppliers for the construction of the coffee project.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	105.916.549.112	110.123.739.541	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	6.171.206.918	5.899.017.452	<i>Foreign customers</i>
Sub-jumlah	112.087.756.030	116.022.756.993	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah	108.488.354.757	112.423.355.720	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32) PT Semestanustra Distrindo	151.038.532.580	105.049.057.900	<i>Related party (see Note 32) PT Semestanustra Distrindo</i>
Jumlah	259.526.887.337	217.472.413.620	<i>Total</i>

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	172.018.434.923	194.106.440.473	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo :			<i>Overdue :</i>
1-30 hari	63.589.181.306	8.335.859.894	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	12.840.058.789	3.760.845.947	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	41.345.198	1.001.979.564	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	14.637.268.394	13.866.689.015	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	263.126.288.610	221.071.814.893	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	259.526.887.337	217.472.413.620	<i>Total</i>

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	256.374.717.239	215.634.625.607
Dolar Amerika Serikat	6.751.571.371	5.437.189.286
Sub-jumlah	263.126.288.610	221.071.814.893
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Jumlah	259.526.887.337	217.472.413.620

c. *Details of trade receivables based on their currency are as follows:*

*Rupiah  
United States Dollar  
Sub-total  
Allowance for impairment losses  
Total*

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	(3.599.401.273)	(2.122.931.573)
Penambahan selama tahun berjalan	-	(1.476.469.700)
Saldo akhir	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)

d. *Mutation of allowance for impairment losses are as follows:*

*Beginning balance  
Addition during the year  
Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

*The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables. All receivables to related party are fully collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.*

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

*Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.*

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

*Trade receivables are used as collateral for the bank loans and long term bank loans (see Notes 14 and 18).*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga	7.289.483.455	3.198.040.149
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
PT Graha Megah Propertindo	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Siantar Tiara Estate	43.000.000	79.000.000
Sub-jumlah	15.043.000.000	15.079.000.000
Jumlah	22.332.483.455	18.277.040.149

**7. OTHER RECEIVABLES**

*Details of other receivables based on customers are as follows:*

*Third parties  
Related parties  
(see Note 32)  
PT Graha Megah Propertindo  
PT Siantar Tiara Estate  
Sub-total  
Total*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

*Other receivables are not pledged as collateral for loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on the receivables.*

Piutang lain-lain – pihak ketiga timbul karena piutang atas transaksi penjualan non produk dan piutang karyawan. Piutang lain-lain – pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

*Other receivables – third parties arising from receivables related to the sale of non product and employee receivables. Other receivables – related parties are explained in Note 32.*

Entitas berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

*Based on management's opinion, other receivables represent transactions that should be realized within one year therefore classified as a current assets.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

*Based on the review of the other receivables as of December 31, 2014 and 2013, the Entity's and Subsidiaries's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Bahan baku dan bahan pembantu	217.664.657.219	204.416.684.862	<i>Raw materials and indirect materials</i>
Barang jadi	55.304.111.895	55.006.637.498	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	20.998.266.891	20.968.093.151	<i>Work in process</i>
Suku cadang dan lainnya	17.510.504.786	7.754.201.917	<i>Spare parts and others</i>
Sub-jumlah	311.477.540.791	288.145.617.428	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.882.355.237)	(2.352.224.654)	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Jumlah – bersih	309.595.185.554	285.793.392.774	<i>Total – net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Mutation of allowance for obsolescence of inventories are as follows:*

	2014	2013	
Saldo awal	(2.352.224.654)	(3.874.029.121)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan persediaan	469.869.417	1.521.804.467	<i>Recovery of inventories</i>
Saldo akhir	(1.882.355.237)	(2.352.224.654)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate as of December 31, 2014 and 2013.*

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

*Inventories are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 14 and 18).*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 132.450.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All inventories were insured against fire, natural distortion and other possible risk with coverage of Rp 132,450,000,000 as of December 31, 2014 and 2013. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Sewa	4.747.480.949	738.095.237	Rent
Asuransi	178.397.156	197.837.668	Insurance
Lain-lain	944.254.762	57.398.795	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.870.132.867</b>	<b>993.331.700</b>	<b>Total</b>

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

**10. ADVANCES FOR PURCHASE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Uang muka aset tetap			Advances for fixed assets
Pihak ketiga	132.633.894.777	95.271.339.810	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
(lihat Catatan 32)			(see Note 32)
Shindo Sumidomo	24.606.000.000	-	Shindo Sumidomo
Sub-jumlah	157.239.894.777	95.271.339.810	Sub-total
Uang muka persediaan	18.452.899.029	28.801.175.155	Advances for inventories
<b>Jumlah</b>	<b>175.692.793.806</b>	<b>124.072.514.965</b>	<b>Total</b>

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Hak atas tanah	25.275.250.000	5.977.255.973	-	-	31.252.505.973	Landrights
Bangunan dan prasarana	3.021.549.913	3.852.990.527	-	-	6.874.540.440	Buildings and infrastructure
<b>Jumlah</b>	<b>28.296.799.913</b>	<b>9.830.246.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>38.127.046.413</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	1.098.125.390	328.727.028	-	-	1.426.852.418	Buildings and infrastructure
<b>Nilai Buku</b>	<b>27.198.674.523</b>				<b>36.700.193.995</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Hak atas tanah	25.275.250.000	-	-	-	25.275.250.000	Landrights
Bangunan dan prasarana	2.931.967.138	89.582.775	-	-	3.021.549.913	Buildings and infrastructure
Jumlah	28.207.217.138	89.582.775	-	-	28.296.799.913	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	934.275.833	163.849.557	-	-	1.098.125.390	Buildings and infrastructure
<b>Nilai Buku</b>	<u>27.272.941.305</u>				<u>27.198.674.523</u>	<b>Net Book Value</b>

Pada tahun 2014, penambahan properti investasi merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian.

*In 2014, addition of investment properties represents reclassification from advance for purchases.*

Pada tahun 2013, penambahan properti investasi merupakan reklasifikasi dari aset tetap bangunan dan prasarana dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 89.582.775 dan Rp 16.504.673 (lihat Catatan 12).

*In 2013, addition of investment properties represents reclassification from fixed asset buildings and infrastructure with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp 89,582,775 and Rp 16,504,673 (see Note 12).*

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 328.727.028 dan Rp 147.344.884 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (lihat Catatan 31).

*Direct cost related with investment property is depreciation. Depreciation expenses were allocated to "Other Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp 328,727,028 and Rp 147,344,884 in 2014 and 2013 (see Note 31).*

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 1.317.130.800 dan Rp 1.233.994.245 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (lihat Catatan 27).

*Rent revenue were recorded to "Other Income" in the consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp 1,317,130,800 and Rp 1,233,994,245 in 2014 and 2013, respectively (see Note 27).*

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m<sup>2</sup>.

*The Entity has 2 pieces of land consisting of 1,748 m<sup>2</sup>. The Entity owns area of land located in Cimahi, West Java.*

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

*The Entity has 2 pieces of apartment in Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.*

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

*The Entity has 4 assets in Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta. The used of this asset has not determined in short term.*

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang, dengan keseluruhan luas 2.481 m<sup>2</sup>.

*The Entity has a pieces of land in Banyumanik, Semarang consisting of 2,481 m<sup>2</sup>.*

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m<sup>2</sup>. Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Entity has 5 pieces of land consisting of 128,700 m<sup>2</sup>. The Entity owns area of land located in Gema Lapik, Cibatu, Bekasi with Building Use Right (HGB) for a period of 15 years to 30 years that will be ended on 2012 until 2019. Management believes that there is no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence ownership.*





**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	28.853.504.483	7.010.502.132	16.504.673	-	35.847.501.942	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	283.674.536.927	30.073.435.467	1.314.228.688	-	312.433.743.706	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	30.497.617.422	7.601.000.691	5.189.602.958	-	32.909.015.155	<i>Vehicles</i>
Inventaris	32.784.570.530	4.309.761.914	36.235.388	-	37.058.097.056	<i>Office furniture and fixtures</i>
Jumlah	375.810.229.362	48.994.700.204	6.556.571.707	-	418.248.357.859	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>651.321.554.715</b>				<b>757.396.305.300</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses charged are as follows:*

	2014	2013	
Biaya pabrikasi	37.903.309.384	37.581.003.028	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 28)	9.190.971.477	4.253.972.992	<i>Selling expenses (see Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	7.458.870.200	7.159.724.184	<i>General and administrative expenses (see Note 29)</i>
Jumlah	54.553.151.061	48.994.700.204	<i>Total</i>

Pada tahun 2013, pengurangan aset tetap bangunan dan prasarana merupakan reklasifikasi ke properti investasi dengan harga perolehan dan penyusutan sebesar Rp 89.582.775 dan Rp 16.504.673 (lihat Catatan 11).

*In 2013, deduction of building and infrastructure represent reclassification to investment properties with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp 89,582,775 and Rp 16,504,673 (see Note 11).*

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Disposal of property and equipment are as follows:*

	2014	2013	
Harga jual	1.687.009.089	12.052.359.879	<i>Manufacturing overhead</i>
Nilai buku	1.067.715.934	5.173.226.789	<i>Book value</i>
Laba penjualan	619.293.155	6.879.133.090	<i>Gain on disposal</i>

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Entity owned several pieces of land located in Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) and Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan - HGB) for a period of 20 until 30 years that will be ended in 2025. Management believes that there is no difficulty in the extensions of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 800.243.149.467 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 860.130.957.972 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

*All fixed assets, except land, were insured against fire, natural distortion and other possible risks with coverage amounting to Rp 800,243,149,467 on December 31, 2014 and Rp 860,130,957,972 on December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 167.987.660.581 pada tanggal 31 Desember 2014.

*The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 167,987,660,581 as of December 31, 2014.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang bank jangka panjang dan hutang obligasi (lihat Catatan 14, 18 dan 20).

*As of December 31, 2014 and 2013, land and buildings and machinery are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14, 18 and 20).*

Pada tanggal 31 Desember 2013, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas hutang lembaga keuangan (lihat Catatan 19).

*As of December 31, 2013, several vehicles are pledged as collateral for the financial institution loan (see Note 19).*

Pada tanggal 31 Desember 2014, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan, masing-masing adalah 75% dan 65%.

*On December 31, 2014, estimated of percentage of completion for construction in progress of the buildings and infrastructure and machinery and equipment, are 75% and 65%, respectively.*

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan April - Agustus 2015.

*Estimated completion of buildings and infrastructure, machinery and equipment are estimated on April - August 2015.*

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

*Management believes there are no barriers to the continuation on the completion of construction in progress.*

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

*Total expenditures recognized in construction in progress is in accordance with carrying value of construction in progress.*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Based on the managements evaluation, the management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.*

**13. ASET LAIN-LAIN**

**13. OTHER ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Jaminan listrik	2.175.299.799	1.529.469.803	<i>Electricity deposit</i>
Akumulasi amortisasi	(785.953.552)	(594.769.840)	<i>Accumulated amortization</i>
Lain-lain	265.920.000	265.920.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.655.266.247</u>	<u>1.200.619.963</u>	<i>Total</i>

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

*Amortization expenses were allocated as follows:*

	2014	2013	
Biaya pabrikasi	180.374.102	178.212.183	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan	1.972.950	2.367.540	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	8.836.660	10.603.992	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>191.183.712</u>	<u>191.183.715</u>	<i>Total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Indonesia Eximbank	150.000.000.000	50.000.000.000	Indonesia Eximbank
PT Bank Central Asia Tbk	48.821.902.757	128.781.749.256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.348.283.018	132.250.172.477	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>200.170.185.775</b>	<b>311.031.921.733</b>	<b>Total</b>

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 90.400.000.000.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2015 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% dan 9% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 663 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.600.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 323 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 326 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.

**14. BANK LOANS**

This account consists of:

Indonesia Eximbank (Exim)

In 2011, the Entity had obtained loan Export Working Capital Credit and Export Investment Credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 90,400,000,000, respectively.

On March 3, 2014, the Entity had obtained additional Export Working Capital Credit and Export Investment Credit facility amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 120,000,000,000, respectively.

This loan will mature on December 15, 2015 and bears interest at 9.25% and 9% per annum in 2014 and 2013, respectively.

This loan is secured by the assets of the Entity are as follows:

- Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 100,000,000,000.
- Trade receivables tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1414 under the name of PT Benteng Sejahtera with guarantee value amounting to Rp 46,340,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 663 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 33,600,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Jl. Tambak Sawah with SHGB No. 1421 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 29,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Deli Serdang, Medan, with SHGB No. 323 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 40,000,000,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Deli Serdang, Medan, with SHGB No. 326 under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 40,000,000,000.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Sehubungan dengan kredit dengan Eximbank dan masih terdapatnya pembatasan-pembatasan (negative covenant), Entitas telah mengajukan permohonan persetujuan atas rencana Penawaran Obligasi Berkelanjutan Tahun 2014 PT Siantar Top Tbk dan pencabutan serta perubahan atas beberapa ketentuan dalam perjanjian-perjanjian kredit kepada Exim dengan Surat Nomor : 004/Sttp-CS/I/2014 tanggal 8 Januari 2014.

Pada tanggal 24 Pebruari 2014, Entitas telah mendapat surat persetujuan dari Indonesia Eximbank atas perubahan covenant.

Entitas wajib untuk memelihara rasio Debt To Equity Interest Ratio maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Bank Garansi I dan II dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan US\$ 200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas Kredit Lokal.

Pada tanggal 20 Nopember 2012, Entitas memperoleh tambahan plafon pinjaman rekening koran menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan plafon fasilitas kredit multi sebesar US\$ 2.000.000.

*Based on the agreement with banks, without written approval from Exim are not allowed to:*

- *Enter into consolidation or purchase shares of other company.*
- *Change the articles of association or change the status of the company.*
- *Change or allow capital structure to be changed.*
- *Change the composition of shareholders and or change the Entity's management.*

*In connection with the credit facility obtained from Eximbank and the restrictions (negative covenants), the Entity has applied for approval of the plans to offer Sustainable Bond 2014 PT Siantar Top Tbk and revocation and amendment of some provisions in the loan agreements to Exim with Letter Number: 004/Sttp-CS/I/2014 dated January 8, 2014.*

*On February 24, 2014, the Entity received approval letter from Indonesia Eximbank for the changes of covenant.*

*The Entity is required to maintain a ratio of Debt To Equity Interest Ratio with maximum of 3 (three) times. On December 31, 2014, the Entity has met the required ratio (see Note 38).*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*In 2011, the Entity had obtained Revolving Credit Facility, Bank Guarantee I and II with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, Rp 1,000,000,000 and US\$ 200,000, respectively. These facilities are used for working capital for local Credit Facility.*

*On November 20, 2012, the Entity had obtained additional overdraft loan amounting to Rp 135,000,000,000.*

*On June 24, 2013, the Entity had obtained multi credit facility as of US\$ 2,000,000.*

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit	Facility
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000	Revolving Credi 1
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 125.000.000.000	Revolving Credit 2
- Bank Garansi 1	Rp 1.000.000.000	Bank Guarantee 1
- Bank Garansi 2	US\$ 200.00	Bank Guarantee 2
- Fasilitas Kredit Multi	US\$ 2.000.000	Multi Credit Facility

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 9,00%-9,25% per tahun pada tahun 2014 dan 2013, dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2015.

*This revolving credit bears interest at 9.00%-9.25% per annum in 2014 and 2013 and will due on July 8, 2015.*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 18).

*This loan is secured by collateral equal to the long term loan which was obtained from BCA (see Note 18).*

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

*Without approval from bank, the Entity is not permitted to:*

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau meningkatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

- *Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties.*
- *Lend money except to run the daily business.*
- *Perform consolidation, merger, takeover, dissolution and liquidation.*
- *Change the legal status.*

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

*The Entity is required to meet the following ratios: (i) current ratio greater than 1 (one), (ii) Debt to Equity is smaller than 2 (two), and (iii) DSC (EBITDA / Interest + Principal) greater or equal with 1. On December 31, 2014, the Entity had met the required ratio (see Note 38).*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

*In 2013, the Entity had obtained loan facility from Mandiri are as follows:*

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit	Facility
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche I</i>	Rp 110.000.000.000	<i>Working Capital Credit – Tranche I</i>
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche II</i>	Rp 25.000.000.000	<i>Working Capital Credit – Tranche II</i>
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 2.500.000	<i>Treasure Line</i>

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

*Working Capital Loan is used to finance the operational working capital.*

*Treasure Line* digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

*Treasure Line is used to safeguard the foreign exchange from the expenditures in foreign currency.*

Fasilitas diatas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2016 (lihat Catatan 42).

*The above facility will mature on February 28, 2016 (see Note 42).*

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% dan 9,00% per tahun masing-masing untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

*These loans bear interest at 10.00% and 9.00% per annum for Working Capital Credit and Treasure Line, respectively.*

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

*These loans are secured by assets of the Entity as follows:*

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383.

- *Land, building and infrastructure which are located on Bohar Village with SHGB No. 400-402 for 4,603 m<sup>2</sup> under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 9,317,425,383.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 2.184 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Graha Famili G-10 dengan SHGB No. 1718 seluas 800 m<sup>2</sup> atas nama Shindo Sumidomo, pemegang saham. Hak tanggungan masih dalam proses.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m<sup>2</sup> atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682-3685 seluas 38.255 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 18.022.910.506.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000.
- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.000.000.000.
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat *fiducia* senilai Rp 23.077.020.000.
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.306.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain
- Membagikan bonus dan atau dividen

- Land, building and infrastructure which are located on Gedangan Village with SHGB No. 1017 and No. 1019 for 2,184 m<sup>2</sup> in the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 2,415,853,617.
- Land, building and infrastructure which are located on Pasir Sari Village with SHGB No. 2 for 18,790 m<sup>2</sup> under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 8,852,450,357.
- Land, building and infrastructure which are located on Graha Famili G-10 with SHGB No. 1718 for 800 m<sup>2</sup> under the name of Shindo Sumidomo, stockholder. Mortgage right is still in process
- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah with SHGB No. 1449-1452 for 67,900 m<sup>2</sup> in the name of PT Shindo Tiara Tunggal, stockholder, with guarantee value amounting to Rp 38,752,888,000.
- Land, building and infrastructure which are located on Bekasi with SHGB No. 3682 - 3685 for 38,255 m<sup>2</sup> under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 18,022,910,506.
- Land, building and infrastructure which are located on Menteng with SHGB No. 27 for 56,160 m<sup>2</sup> under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 70,946,500,000.
- Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000.
- Trade receivables which are tied fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000.
- Machinery and equipment on Bekasi which are tied fiduciary amounting to Rp 23,077,020,000.
- Machine and equipment on Medan which are tied fiduciary amounting to Rp 20,306,000,000.

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written approval from Mandiri is not allowed to:

- a. Matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;
- b. Transfer of collateral goods, except finished goods in order business transaction / operational areas according with the business of the Entity.

Under Article 17, the terms stated that Entity without the prior written approval from Mandiri is not allowed to do the following things:

- Receive loan from another party
- Being a guarantor for third parties
- Conduct new investment or fund on other companies
- Distribute bonus and or dividends

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Membayar hutang kepada pemegang saham Entitas
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

- Pay a debt to shareholders of the Entity
- Pledge the Entity to another parties
- Conduct mergers, acquisitions, sell of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares
- Conduct transactions with other parties outside the existing common trade and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices
- Conduct business expansion and new investments

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which is to report to the Bank not later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

- General Meeting of Shareholders which agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and /or the Commissioners);
- Distribute dividends;
- Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio is below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent), then it must be with the approval of the Bank.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) at a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). On December 31, 2014, the Entity has met the required ratio (see Note 38).

**15. HUTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of trade payable based on suppliers are as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	163.442.428.047	101.868.296.794	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	1.961.539.560	7.392.474.214	<i>Foreign suppliers</i>
Jumlah	<u>165.403.967.607</u>	<u>109.260.771.008</u>	<i>Total</i>



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo	54.530.684.323	52.910.996.987
Jatuh tempo		
1-30 hari	86.448.324.975	43.374.932.150
31-60 hari	17.304.885.491	11.424.826.696
61-90 hari	1.317.881.447	594.343.539
Lebih dari 90 hari	5.802.191.371	955.671.636
Jumlah	<u>165.403.967.607</u>	<u>109.260.771.008</u>

b. The aging analysis on trade payable are as follows:

*Not yet due  
Overdue  
1-30 days  
31-60 days  
61-90days  
Over 90 days*

*Total*

c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	96.690.268.317	61.282.497.446
Dolar Amerika Serikat	68.706.955.439	47.973.613.610
Euro	4.577.733	-
Dolar Singapura	2.166.118	4.659.952
Jumlah	<u>165.403.967.607</u>	<u>109.260.771.008</u>

c. Details of trade payables based on their currency are as follows:

*Rupiah  
United States Dollar  
Euro  
Singapore Dollar*

*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

*All of the third parties trade payables are unsecured.*

**16. HUTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013
<u>Pihak ketiga</u>		
Hutang pembelian aset tetap	40.236.945.168	48.774.495.310
Lain-lain	966.766.795	32.061.896
Sub-jumlah	<u>41.203.711.963</u>	<u>48.806.557.206</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>		
PT Siantar Tiara Estate	297.100.000	-
Shindo Sumidomo	-	51.151.334.247
PT Shindo Tiara Tunggal	-	4.000.000.000
Sub-jumlah	<u>297.100.000</u>	<u>55.151.334.247</u>
Jumlah	<u>41.500.811.963</u>	<u>103.957.891.453</u>

*Third parties  
Fixed asset purchase payables  
Others*

*Sub-total*

*Related parties (see Note 32)  
PT Siantar Tiara Estate  
Shindo Sumidomo  
PT Shindo Tiara Tunggal*

*Sub-total*

*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang lain-lain tersebut.

*All of the other payables are unsecured.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Iklan	15.252.796.132	1.690.133.475
Bunga	8.063.388.839	1.461.342.124
Listrik dan telepon	5.815.376.269	2.190.312.277
Gaji dan upah	2.395.586.944	5.262.834.451
Ongkos angkut	2.390.157.540	2.067.587.001
Gas	1.118.844.588	1.024.575.171
Lain-lain	2.086.436.021	2.446.059.999
<b>Jumlah</b>	<b>37.122.586.333</b>	<b>16.142.844.498</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Advertisement  
Interest  
Electricity and telephone  
Salaries and wages  
Freight  
Gas  
Others  
Total

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.154.539.383	72.888.421.460
PT Bank Central Asia Tbk	43.737.510.924	106.651.733.839
Indonesia Eximbank	37.325.342.653	-
<b>Jumlah</b>	<b>131.217.392.960</b>	<b>179.540.155.299</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.374.709.215	47.932.659.202
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>84.842.683.745</b>	<b>131.607.496.097</b>

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk  
Indonesia Eximbank  
Total  
Less current maturity portions  
Long-term portions

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017, serta dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset pabrik yang terletak di Bekasi serta Mesin dan Peralatan produksi Entitas yang terletak di Tanjung Morawa, Medan.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 470.460.617.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Debitur.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

In 2013, Entity obtained loan amounting to Rp 90,000,000,000 with term of 4 (four) years and will be due on February 23, 2017, which bears interest rate at 9.00% per annum. This loan is used for refinance of the factory assets which are located at Bekasi and Entity's machinery and equipment which are is located at Tanjung Morawa, Medan.

Unamortized transaction cost which is deducted from the value of the loan amounting to Rp 470,460,617.

This loan is secured by collateral equal to the short term loan which are was obtained from Mandiri (see Note 14).

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written consent from Mandiri is not allowed to:

- Matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;
- Transfer collateral goods, except finished goods under business transactions/operations in accordance with the line of business of the Entity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain
- Membagikan bonus dan atau dividen
- Membayar hutang kepada pemegang saham perusahaan
- Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio leverage di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio leverage lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

Perseroan wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

*Under Article 17, the terms stated that Entity without the prior written consent of Mandiri is not allowed to do the following things:*

- *Obtain loan from another party*
- *Being a guarantor for third parties*
- *Conducting new investment or provide funding to other companies*
- *Distribute bonus and or dividends*
- *Pay a debt to stockholders*
  
- *Pledge the Entity to another parties*
- *Conduct mergers, acquisitions, sale of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares*
- *Conduct transactions with other parties outside the normal course of business and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices*
- *Conduct business expansion and new investments*

*While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which are is to report to the Bank no later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:*

- *General Meeting of Shareholders that the agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and / or the Commissioner);*
- *Distribute dividends;*
- *Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent, then it must be with the approval of the Bank.*

*The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) Debt Equity Ratio (DER) (leverage) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). On December 31, 2014, the Entity has met the required ratio (see Note 38).*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI1) dari BCA sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI2) dari BCA sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2017 serta dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kopi yang didirikan di tanah milik Entitas yang terletak di Pergudangan Tiara Jabon, Kawasan Cadangan Area 2, Desa Tambaksawah, Sidoarjo (Pabrik Kopi) dan pembelian mesin dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan pembelian mesin industri dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196, mesin produksi dan perlengkapannya (untuk industri snack, industri terigu dan industri kopi) beserta silo, serta persediaan senilai Rp 20.000.000.000 dan piutang usaha senilai Rp 60.000.000.000 (lihat Catatan 6, 8 dan 12).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 566.655.744.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*In 2011, the Entity obtained loan facility of Investment Credit (KI1) from BCA amounting to Rp 75,000,000,000. This loan has period of 5 (five) years with grace period of 1 year and will be due on December 8, 2016 which bear interest rate at 9.25% per annum.*

*On June 24, 2013, the Entity obtained loan facility of Investment Credit (KI2) from BCA amounting to Rp 150,000,000,000. This loan has period of 5 (five) years with grace period of 1 year and will be due on July, 14 2017 which bear interest rate at 10.25% per annum. This loan is used for financing the project coffee which are built in the Entity's land and located at Tiara Jabon Warehouse, Cadangan Kawasan Area 2, Tambak Sawah Village, Sidoarjo and purchasing of machineries and supporting equipment for 2<sup>nd</sup> credit investment facility.*

*This loan is secured by land and building with SHGB No. 1405, 1407, 1435 2154 and 2196, production machinery and equipment (for snack industry, wheat industry and coffee industry) including silo and inventory amounting to Rp 20,000,000,000 and trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000 (see Notes 6, 8 and 12).*

*Without approval from the bank, the Entity is not permitted to:*

- *Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties*
- *Lend money except to run the daily business*
- *Perform consolidation, merger, take over, dissolution and liquidation*
- *Change the legal status.*

*The Entity is required to meet the following ratios: (i) current ratio greater than 1 (one), (ii) Debt to Equity is smaller than 2 (two), and (iii) DSC (EBITDA / Interest + Principal) greater equal with 1. On December 31, 2014, the Entity has met the required ratio (see Note 38).*

*Unamortized transaction cost which is deducted from the value of the loan amounted to Rp 566,655,744.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh Kredit Investasi Ekspor sebesar Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Eximbank (lihat Catatan 14).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 484.181.147.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 38).

Indonesia Eximbank (Exim)

On March 3, 2014, the Entity had obtained Export Investment Credit facility amounting to Rp 120,000,000,000.

This loan will mature in 5 years.

This loan bears interest at 9.5% per annum.

This loan is secured by collateral equal to the short term loan which are was obtained from Eximbank (see Note 14).

Unamortized transaction cost which is deducted from the value of the loan amounting to Rp 484,181,147.

Based on the bank loan agreement, without written approval from Exim, the Entity is not allowed to:

- Enter into consolidation or purchase shares of other company.
- Change the articles of association or change the status of the company.
- Change or allow capital structure to be change.
- Change the composition of shareholders and or change the Entity's management.

The Entity is required to maintain a ratio of *Debt To Equity Interest Ratio* with maximum of 3 (three) times. On December 31, 2014, the Entity has met the required ratio (see Note 38).

**19. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Akun ini merupakan hutang lembaga keuangan dari PT BCA Finance.

Pada tahun 2013, Entitas menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2014, Entitas telah melunasi pinjaman ini.

**19. FINANCIAL INSTITUTION LOAN**

This account represents financial institution loan from PT BCA Finance

In 2013, the Entity entered into a financing agreement with PT BCA Finance for acquisition of vehicles. This agreement bears interest rate at 4.00% per annum. This facility secured with the related vehicles (see Note 12).

In 2014, the Entity has settled this loan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. HUTANG OBLIGASI**

**20. BONDS PAYABLE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014	35.000.000.000	<i>1<sup>st</sup> Siantar Top Series A Bonds Year 2014</i>
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014	215.000.000.000	<i>1<sup>st</sup> Siantar Top Series B Bonds Year 2014</i>
Jumlah	250.000.000.000	<i>Total</i>
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(2.683.050.897)	<i>Less deferred issuance cost</i>
Jumlah	247.316.949.103	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34.761.006.676	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	212.555.942.427	<i>Long-term portion</i>

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

*Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:*

	2014	
Saldo awal tahun	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	3.316.766.016	<i>Addition of the current year</i>
Pembebanan tahun berjalan	(633.715.119)	<i>Expense of the current year</i>
Jumlah	2.683.050.897	<i>Total</i>

Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

*1<sup>st</sup> Siantar Top Series A Bonds Year 2014 with fixed interest rate*

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 (Obligasi Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014 (Obligasi Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 215.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 370 hari dan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 18 April 2015 dan 8 April 2017, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,5% dan 11,4% per tahun.

*On April 8, 2014, the Entity issued 1<sup>st</sup> Siantar Top Series A Bonds Year 2014 (Bonds Series A) and 1<sup>st</sup> Siantar Top Series B Bonds Year 2014 (Bonds Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 35,000,000,000 and Rp 215,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value. These bonds represents bonds that have a term of 370 days and 3 (three) years, respectively, due on April 18, 2015 and April 8, 2017, with fixed interest rate at 10.5% and 11.4% per annum, respectively.*

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2014 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

*Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, The first obligation interest had been paid on July 8, 2014 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.*

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 116/PEF-Dir/I/2014 tanggal 24 Januari 2014, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn) (lihat Catatan 42).

*Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter No. 116/PEF-Dir/I/2014 dated January 24, 2014, the bond are rated as A-(idn) (see Note 42).*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pembelian aset mesin dan peralatan dan untuk pengembangan Entitas.

*The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used to purchased the machinery and equipments, and for the development of the Entity's factory.*

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut :

*This bond is secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets are as follows:*

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 173 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 22.362.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 226 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 26.203.290.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Waru, Sidoarjo dengan SHGB No. 376 dan No. 377 atas nama PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 202.983.000.000.

- *Land, building and infrastructure which are located on Semambung Village with SHGB No. 173 under the name of PT Siantar Tiara Estate, related party, with guarantee value amounting to Rp 22,362,000,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Semambung Village with SHGB No. 226 under the name of PT Siantar Tiara Estate, related party, with guarantee value amounting to Rp 26,203,290,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Waru, Sidoarjo with SHGB No. 376 and No 377 under the name of PT Genta Persada Jaya, Subsidiary with guarantee value amounting to Rp 202,983,000,000.*

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 18 tanggal 29 Januari 2014, Akta Adendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 24 tanggal 24 Maret 2014, keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

*Bonds issuance is based on 1<sup>st</sup> Siantar Top Bonds Year 2014 Deed of Trustee Agreement No. 18 dated January 29, 2014, 1<sup>st</sup> Siantar Top Bonds Year 2014 Deed of Trustee Agreements Addendum No. 24 dated March 20, 2014, both signed in front of Notarial Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank CIMB Niaga Tbk.*

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 13 Maret 2015 dan 20 Maret 2014 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,32%	9,09%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI – 11 – 99	TMI – 11 – 99	<i>Mortality rate</i>
Usia pension	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The Entity provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.*

*The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on Actuarial calculation by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated March 13, 2015 and March 20, 2014 using the Projected Unit Credit method. The principal assumptions are as follows:*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Analysis estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 and amounts of net employees benefit expense that are recognized in the consolidated statements of financial position for the years ended are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees benefits

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23.067.108.654	21.928.583.982	Present value of liabilities for employees' benefits
Biaya jasa lampau yang tidak diakui	(645.987.150)	(721.330.236)	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(1.957.692.605)	(4.976.145.948)	Unrecognized actuarial loss
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (neraca)	<u>20.463.428.899</u>	<u>16.231.107.798</u>	Net liabilities recognize in the consolidated statements of financial position (balance sheets)

b. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Post-employment benefits that are recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	2.659.020.313	2.191.214.252	Current service cost
Biaya bunga	1.824.458.187	1.799.864.457	Interest cost
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	75.343.086	75.343.086	Amortization of unvested past service cost
Keuntungan aktuarial	137.310.683	220.914.073	Actuarial gain
Beban yang diakui pada tahun berjalan (lihat Catatan 29)	<u>4.696.132.269</u>	<u>4.287.335.868</u>	Expenses recognized in the Current year (see Note 29)

c. Mutasi nilai bersih liabilitas diestimasi seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

c. Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	16.231.107.798	12.369.107.330	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 29)	4.696.132.269	4.287.335.868	Charged to current period (see Note 29)
Pembayaran manfaat	(463.811.168)	(425.335.400)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>20.463.428.899</u>	<u>16.231.107.798</u>	End of the year

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of December 31, 2014 and 2013:



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Kenaikan 100 basis poin	327.322.821	73.785.257	<i>Increase in 100 basis points</i>
Penurunan 100 basis poin	(392.200.508)	(127.329.599)	<i>Decrease in 100 basis points</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

*The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).*

**22. MODAL SAHAM**

**22. CAPITAL STOCK**

Pada tanggal 31 Desember 2014 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

*The stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2014 are as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	<i>Stockholders</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Juwita Wijaya	889.100	0,07	88.910.000	<i>Juwita Wijaya</i>
Masyarakat (di bawah 5%)	524.905.400	40,07	52.490.540.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

*The stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2013 are as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	<i>Stockholders</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Juwita Wijaya	363.000	0,03	36.300.000	<i>Juwita Wijaya</i>
Masyarakat (di bawah 5%)	525.431.500	40,11	52.543.150.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	<i>Total</i>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

*Additional paid-in capital amounting to Rp 300,000,000 represents issuance of 27,000,000 shares equivalent to Rp 45,900,000,000 through initial public offering in 1996 less distribution of bonus shares in year 2000 amounting to Rp 45,600,000,000.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

a. Kepentingan nonpengendali

a. Non-controlling interests

	2014	2013	
PT Megah Tanah Abang	14.943.812.500	14.998.350.000	PT Megah Tanah Abang
PT Siantar Megah Jaya	176.314.265	185.959.974	PT Siantar Megah Jaya
PT Wahana Fantasia Jaya	43.120.427	(4.938.979)	PT Wahana Fantasia Jaya
PT Genta Persada Jaya	10.942.375	27.560.386	PT Genta Persada Jaya
Jumlah	<u>15.174.189.567</u>	<u>15.206.931.381</u>	Total

b. Jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

b. Total loss for the year that can be attributed to non-controlling interests

	2014	2013	
PT Megah Tanah Abang	(4.537.500)	(1.650.000)	PT Megah Tanah Abang
PT Siantar Megah Jaya	(9.645.709)	(8.108.058)	PT Siantar Megah Jaya
PT Wahana Fantasia Jaya	(1.940.594)	(1.791.431)	PT Wahana Fantasia Jaya
PT Genta Persada Jaya	(16.618.011)	(13.525.700)	PT Genta Persada Jaya
Jumlah	<u>(32.741.814)</u>	<u>(25.075.189)</u>	Total

**25. PENJUALAN BERSIH**

**25. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Lokal	2.143.879.911.893	1.688.255.268.594	Local
Ekspor	45.831.439.819	30.592.786.660	Export
Retur dan potongan penjualan	(19.247.157.362)	(23.912.586.440)	Sales return and discount
Jumlah	<u>2.170.464.194.350</u>	<u>1.694.935.468.814</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan produk:

Details of sales based on products:

	2014	2013	
Penjualan bersih:			Net – Sales:
Manufaktur			Manufacturing
Pengolahan makanan	1.820.570.855.907	1.358.669.931.856	Food processing
Pendukung lainnya	349.893.338.443	336.265.536.958	Others
Jumlah	<u>2.170.464.194.350</u>	<u>1.694.935.468.814</u>	Total

63,61% dan 58,74% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 32).

63.61% and 58.74% from net sales for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, were made with related party (see Note 32).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

The following details of sales which exceeded 10% of net sales for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 32)	1.380.629.669.488	995.574.353.727	<i>PT Semestanustra Distrindo (see Note 32)</i>
PT Wicaksana Overseas International Tbk	206.595.532.159	160.294.170.864	<i>PT Wicaksana Overseas International Tbk</i>
Jumlah	<u>1.587.225.201.647</u>	<u>1.155.868.524.591</u>	<i>Total</i>

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Pemakaian bahan			<i>Materials used</i>
Bahan baku	1.056.024.267.663	828.960.807.197	<i>Raw materials</i>
Bahan pembungkus	387.610.398.093	298.800.553.772	<i>Packing</i>
Lain-lain	10.138.775.560	6.178.338.007	<i>Others</i>
Total pemakaian bahan	<u>1.453.773.441.316</u>	<u>1.133.939.698.976</u>	<i>Total materials used</i>
Tenaga kerja langsung	135.329.053.679	101.927.163.491	<i>Direct labour</i>
Biaya pabrikasi	173.278.782.026	149.971.852.370	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah Biaya Produksi	<u>1.762.381.277.021</u>	<u>1.385.838.714.387</u>	<i>Total Manufacturing Costs</i>
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal tahun	20.968.093.151	14.066.391.958	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	(1.520.744.126)	(1.594.078.234)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(20.998.266.891)	(20.968.093.151)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	<u>1.760.830.359.155</u>	<u>1.377.342.934.960</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	55.006.637.498	63.209.796.751	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	2.545.585.570	(629.329.775)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(55.304.111.895)	(55.006.637.498)	<i>At end of year</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>1.763.078.470.328</u>	<u>1.384.916.764.438</u>	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

*The following are the details of purchases which exceeded 10% of net purchases for the years ended December 31, 2014 and 2013:*

	2014	2013	
PT Cita Rasa Sukses	169.117.472.201	140.317.202.553	<i>PT Cita Rasa Sukses</i>
PT Smart Corporindo	86.212.458.029	76.444.254.308	<i>PT Smart Corporindo</i>
Jumlah	<u>255.329.930.230</u>	<u>216.761.456.861</u>	<i>Total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>27. PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		<b>27. OTHER INCOME</b>	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2014	2013	
Penjualan barang bekas	2.194.517.948	3.894.049.372	<i>Sales of scraps</i>
Sewa gedung (lihat Catatan 11 dan 32)	1.317.130.800	1.233.994.245	<i>Rent of building (see Notes 11 and 32)</i>
Pendapatan bunga	1.132.584.101	671.893.805	<i>Interest income</i>
Sewa kendaraan (lihat Catatan 32)	641.490.000	646.380.000	<i>Rent of vehicles (see Note 32)</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	619.293.155	6.879.133.090	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 12)</i>
Lain-lain	13.985.239.258	7.579.915.153	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.890.255.262</b>	<b>20.905.365.665</b>	<b>Total</b>

<b>28. BEBAN PENJUALAN</b>		<b>28. SELLING EXPENSES</b>	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2014	2013	
Pengangkutan	45.495.196.646	31.402.312.408	<i>Freight</i>
Promosi dan iklan	42.610.923.029	15.317.558.246	<i>Promotion and advertising</i>
Gaji dan tunjangan	10.488.121.295	9.180.232.119	<i>Salaries and benefits</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	9.190.971.477	4.253.972.992	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Sewa	2.541.916.884	2.217.737.883	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	1.917.830.596	1.650.852.062	<i>Traveling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.354.648.971	462.245.973	<i>Repairs and maintenance</i>
Perijinan	654.578.768	553.302.994	<i>Licenses</i>
Pendidikan dan latihan	470.532.385	793.160.266	<i>Training and education</i>
Air, listrik, telepon dan telex	365.487.550	940.581.906	<i>Water, electricity, telephone and telex</i>
Lain-lain	1.138.073.623	2.637.614.496	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>116.228.281.224</b>	<b>69.409.571.345</b>	<b>Total</b>

<b>29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		<b>29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	34.232.062.907	27.358.179.344	<i>Salaries and benefits</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	7.458.870.200	7.159.724.184	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	4.696.132.269	4.287.335.868	<i>Employees benefits (see Note 21)</i>
Riset	3.469.244.909	1.838.361.684	<i>Research</i>
Perijinan	3.102.980.072	3.128.231.849	<i>License</i>
Biaya bank	2.373.978.581	1.423.598.474	<i>Bank charges</i>
Air, listrik, telepon dan telex	1.790.740.783	842.667.225	<i>Water, electricity, telephone and telex</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Tenaga ahli	1.632.740.638	2.170.248.806	<i>Professional fee</i>
Alat tulis dan cetakan	1.575.709.580	1.375.523.715	<i>Stationery and printing</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.489.270.621	1.167.769.947	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas	1.260.656.791	1.098.364.075	<i>Traveling</i>
Representasi	1.069.890.938	680.086.997	<i>Representation</i>
Iklan dan promosi	370.241.359	721.644.599	<i>Promotion and advertising</i>
Sewa	43.530.617	11.699.260	<i>Rent</i>
Lain-lain	3.246.838.489	3.790.471.095	<i>Others</i>
Jumlah	<u>67.812.888.754</u>	<u>57.053.907.122</u>	<i>Total</i>

**30. BEBAN KEUANGAN**

**30. FINANCE CHARGES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Hutang bank	45.047.222.198	38.378.381.747	<i>Bank loans</i>
Obligasi	13.911.799.332	-	<i>Bonds</i>
Lembaga keuangan	73.702.600	54.171.400	<i>Financial institutions</i>
Jumlah	<u>59.032.724.130</u>	<u>38.432.553.147</u>	<i>Total</i>

**31. BEBAN LAIN-LAIN**

**31. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Beban pajak	8.382.060.332	-	<i>Tax expense</i>
Rugi selisih kurs – bersih	2.928.628.598	18.101.963.174	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 11)	328.727.028	147.344.884	<i>Depreciation of investment properties (see Note 11)</i>
Biaya penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	-	1.476.469.700	<i>Impairment losses in trade receivables (see Note 6)</i>
Lain-lain	4.797.627.239	3.503.185.149	<i>Others</i>
Jumlah	<u>16.437.043.197</u>	<u>23.228.962.907</u>	<i>Total</i>

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
PT Benteng Sejahtera	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/Related parties which are have the same stockholders and management as the Entity
PT Semestanustra Distrindo	
PT Siantar Tiara Estate	
PT Graha Megah Propertindo	
PT Shindo Tiara Tunggal	
Shindo Sumidomo	Pemegang saham Entitas/The Entity's stockholders
	Pemegang saham dan direksi Entitas/The Stockholder and Director of the Entity
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commisioners and Directors	Manajemen dan karyawan kunci/Key Management and personnel

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 2.510.101.605 dan Rp 2.239.732.766 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 10).
- c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 6).

- a. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,510,101,605 and Rp 2,239,732,766 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.
- b. In 2014, the Entity conducted land purchased advance in Beji, Pasuruan to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction is presented as part as "Purchased Advance – Fixed Asset" in consolidated statement of financial position (balance sheets) (see Note 10).
- c. The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. Balance arising from this transaction is presented as "Trade Receivable – Related Parties" in consolidated statements of financial position (balance sheets) (see Note 6).

	2014	2013	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.380.629.669.488	995.574.353.727	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap penjualan bersih</u>	63,61%	58,74%	<u>Percentage to net sales</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Semestanustra Distrindo	151.038.532.580	105.049.057.900	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	8,88%	7,15%	<u>Percentage to total Assets</u>

- d. Pada tahun 2012 MTA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Graha Megah Propertindo sebesar Rp 15.000.000.000. Transaksi tersebut merupakan piutang atas setoran modal ke MTA. Sesuai dengan Akta Pendirian MTA, seluruh saham yang dikeluarkan dan diambil bagian oleh pemegang saham, seluruhnya telah disetor penuh kepada MTA oleh para pemegang saham, namun atas penyeteroran modal tersebut belum dilakukan penyeteroran oleh para pemegang saham. Bahwa, Pendirian MTA telah sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, hal mana sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (4) UU PT yang mengatur bahwa status badan hukum diperoleh pada tanggal diterbitkannya keputusan

- d. In 2012, MTA, Subsidiary, conducted financial transaction with PT Graha Megah Propertindo amounting to Rp 15,000,000,000. The transaction represents receivable of capital contribution of MTA. Based on the establishment Deed of MTA, the shares are issued and fully paid by the stockholders, but the stockholders have not yet fully paid the capital stock. The establishment of MTA has been in accordance with the regulation as mentioned in UU PT Article 7 (4), which are is the status of legal entity obtained on the date of approval from the Minister of Justice and Human Rights has been received. However, the stockholders of MTA should pay the issued capital stock fully in accordance with the shares in MTA.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Menteri Hukum dan HAM. Namun, para pemegang saham MTA tetap wajib melakukan penyetoran modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan bagian saham yang telah diambil dalam MTA". Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

*Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Receivables – Related Parties" in consolidated statements of financial position (see Note 7).*

SMJ dan GPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Siantar Tiara Estate. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 7).

*SMJ and GPJ, Subsidiaries, conducted financial transactions with PT Siantar Tiara Estate. Balance arising from this transaction is presented as part of accounts "Other Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (balance sheets) (see Note 7).*

	2014	2013	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Graha Megah			PT Graha Megah
Propertindo	15.000.000.000	15.000.000.000	Propertindo
PT Siantar Tiara Estate	43.000.000	79.000.000	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	<u>15.043.000.000</u>	<u>15.079.000.000</u>	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total Assets</u>
PT Graha Megah			PT Graha Megah
Propertindo	0,88%	1,02%	Propertindo
PT Siantar Tiara Estate	0,00%	0,01%	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	<u>0,88%</u>	<u>1,03%</u>	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

*These receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Based on management's opinion, that these receivables represent transactions that should be realized within one year therefore classified as current assets.*

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 4.515 m<sup>2</sup> yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

- e. *The Entity carried out a rent agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for land and building consisting of 4,515 m<sup>2</sup> and will be due on December 31, 2014. Cost arising from this transaction is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of comprehensive income.*

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m<sup>2</sup> yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*The Entity carried out lease agreement with PT Benteng Sejahtera for building consisting of 15,200 m<sup>2</sup> that will due on December 31, 2014. Cost arising from this transaction is presented as part of account "Cost of Goods Sold" in consolidated statements of comprehensive income.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Benteng Sejahtera	1.824.000.000	1.368.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Shindo Tiara Tunggal	541.800.000	406.350.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	<u>2.365.800.000</u>	<u>1.774.350.000</u>	<u>Total</u>
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to cost of goods sold</u>
PT Benteng Sejahtera	0,10%	0,10%	PT Benteng Sejahtera
PT Shindo Tiara Tunggal	0,03%	0,03%	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	<u>0,13%</u>	<u>0,13%</u>	<u>Total</u>

f. Pada tahun 2011, GPJ, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo melalui Entitas sebesar Rp 26.500.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

f. In 2011, GPJ, Subsidiary, obtained loan from Shindo Sumidomo through the Entity amounting to Rp 26,500,000,000 which is used for acquisition of land. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payable – Related Parties" in the consolidated statements of financial position. This loans had been paid in 2014.

Pada tahun 2012, SMJ dan WFJ, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah GPJ dan Rp 651.334.247 yang digunakan untuk membiaya operasional WFJ. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

In 2012, SMJ and WFJ, Subsidiary, obtained loan from Shindo Sumidomo amounting to Rp 24,000,000,000 which are is used for acquisition of GPJ's land and Rp 651,334,247 which are is used for WFJ's operations, respectively. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables – Related Parties" in consolidated statements of financial position. This loan had been paid in 2014.

Pada tahun 2013, SMJ, Entitas Anak, memperoleh tambahan pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 4.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah GPJ yang sebelumnya didanai oleh PT Shindo Tiara Tunggal. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

In 2013, SMJ, Subsidiary, obtained additional loan from Shindo Sumidomo amounting to Rp 4,000,000,000 which are is used for acquisition of GPJ's land that formerly financing from PT Shindo Tiara Tunggal. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables – Related Parties" in consolidated statements of financial position. This loan has been paid in 2014.

Pada tahun 2014, Entitas memiliki kekurangan pelunasan atas sewa sebesar Rp 297.100.000 pada PT Siantar Tiara Estate. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

In 2014, Entity has a unpaid rent payment to PT Siantar Tiara Estate amounting to Rp 297,100,000. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payable – Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas mengklasifikasikan hutang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

This loan from related parties is non-interest bearing and there is no due date. The Entity has classified other payable as current liability since the Entity has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
<u>Hutang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
Shindo Sumidomo	-	51.151.334.247	Shindo Sumidomo
PT Shindo Tiara Tunggal	-	4.000.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Siantar Tiara Estate	297.100.000	-	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	297.100.000	55.151.334.247	Total
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
Shindo Sumidomo	-	6,59%	Shindo Sumidomo
PT Shindo Tiara Tunggal	-	0,52%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Siantar Tiara Estate	0,03%	-	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	0,03%	7,11%	Total

- g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

- g. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product, this outstanding balance is recorded as "Customer Deposit" in the consolidated statements of financial position.

	2014	2013	
<u>Jaminan pelanggan</u>			<u>Customer deposit</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	0,17%	0,19%	<u>Percentage to total Liabilities</u>

- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 438 m<sup>2</sup> yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

- h. The Entity carried out lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for building which is located in Medan consisting of 438 m<sup>2</sup> and will be due on May 1, 2018. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of comprehensive income. This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 386 m<sup>2</sup> dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

The Entity carried out lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for factory building in Bekasi consisting of 386 m<sup>2</sup> and will be due on December 31, 2014. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of comprehensive income. Outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in consolidated statements of financial position.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2015. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

The Entity carried out lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi and will due on July 1, 2015. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of comprehensive income. Balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas bangunan ruko berlantai 4 berikut fasilitasnya yang berakhir pada tanggal 17 April 2014. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

On January 7, 2008 the Entity has carried out a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate on the shop house building 4 floor with the facilities that due on April 17, 2014. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of comprehensive income.

	2014	2013	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	694.230.000	705.125.046	PT Semestanustra Distrindo
PT Siantar Tiara Estate	18.000.000	36.000.000	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	<u>712.230.000</u>	<u>741.125.046</u>	<u>Total</u>
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other income</u>
PT Semestanustra Distrindo	3,49%	3,37%	PT Semestanustra Distrindo
PT Siantar Tiara Estate	0,09%	0,17%	PT Siantar Tiara Estate
Jumlah	<u>3,58%</u>	<u>3,54%</u>	<u>Total</u>
<u>Pendapatan diterima dimuka</u>			<u>Unearned revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	<u>73.395.000</u>	<u>131.025.000</u>	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	PT Semestanustra Distrindo

**33. PERPAJAKAN**

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2014.

b. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**33. TAXATION**

a. Estimated Claim for Tax Refund

This account represents income tax art 22 as of December 31, 2014.

b. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2014 and 2013.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 ayat (2)	368.152.656	11.004.591	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	146.462.433	139.783.518	<i>Article 21</i>
Pasal 22	14.610.609	21.483.591	<i>Article 22</i>
Pasal 23	80.417.670	101.152.693	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.863.936.368	2.588.246.135	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.252.401.222	200.459.137	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.962.991.807	2.506.373.287	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>10.688.972.765</u>	<u>5.568.502.952</u>	<i>Total</i>

c. *Taxes Payable*

*This account consists of:*

d. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Kini	(47.286.388.251)	(29.867.877.400)	<i>Current</i>
Tangguhan	2.986.750.220	1.505.870.683	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>(44.299.638.031)</u>	<u>(28.362.006.717)</u>	<i>Total</i>

d. *Tax Income (Expenses)*

*This account consists of:*

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

***Current Tax***

*Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:*

	2014	2013	
Laba sebelum taksiran beban pajak	167.765.041.979	142.799.075.520	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Rugi Entitas Anak	1.319.186.356	1.101.940.493	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	169.084.228.335	143.901.016.013	<i>Income before provision for tax expenses) – The Entity</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan	8.795.004.033	2.024.912.218	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	4.696.132.269	4.287.335.868	<i>Employees' benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	1.476.469.700	<i>Allowance for impairment losses in trade receivables</i>
Laba penjualan aset tetap	74.933.669	316.937.602	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(469.869.417)	(1.521.804.467)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(463.811.168)	(425.335.400)	<i>Realization payment of employees' benefits</i>
Sub-jumlah	<u>12.632.389.386</u>	<u>6.158.515.521</u>	<i>Sub-total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban pajak	8.351.825.332	-	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan dan jamuan	1.196.867.430	1.021.665.000	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan aset yang disewakan	328.727.029	163.849.558	<i>Depreciation of rent assets</i>
Pendapatan bunga	(1.131.353.305)	(671.663.980)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa gedung	(1.317.130.800)	(1.233.994.245)	<i>Income from building rental</i>
Sub-jumlah	7.428.935.686	(720.143.667)	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak	189.145.553.407	149.339.387.867	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	47.286.388.250	29.867.877.400	<i>Current tax</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	4.870.687.850	4.997.474.085	<i>Article 22</i>
Pasal 23	12.312.000	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	41.150.987.178	24.669.944.178	<i>Article 25</i>
Jumlah	46.033.987.028	29.667.418.263	<i>Total</i>
Hutang Pajak Kini	1.252.401.222	200.459.137	<i>Current Taxes Payable</i>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Entitas dan Entitas Anak.

*Tax calculation for the year ended December 31, 2014 and 2013, is in accordance with Entity and Subsidiaries Income Tax Return (SPT).*

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Entitas melakukan pembetulan SPT tahun 2013 yang menyebabkan kekurangan bayar pajak sebesar Rp 7.466.969.350.

*On August 11, 2014, the Entity has corrected SPT for the year 2013, which lead to underpayment of tax as of Rp 7,466,969,350.*

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

*In 2014, the Entity has obtained Tax Bill Letter (STP) with details as follows:*

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00075/106/13/054/14	20 Agustus 2014	PPH pasal 29/Income tax art 29	Tahun 2013/Year 2013	598.357.548
00018/106/14/054/14	21 Agustus 2014	PPH pasal 29/Income tax art 29	Januari-Maret 2014/January-March 2014	211.828.740
00019/106/14/054/14	21 Agustus 2014	PPH pasal 29/Income tax art 29	April-Juni 2014/April-June 2014	74.669.694

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The calculation of deferred tax income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	2014	2013	
<u>Entitas</u>			<i>Entity</i>
Penyusutan	1.902.740.470	468.369.964	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	846.464.220	772.400.094	<i>Employee benefits</i>
Biaya penurunan nilai persediaan	(93.973.884)	(304.360.894)	<i>Decline in (recovery of) value of inventories</i>
Biaya penurunan nilai piutang	-	295.293.940	<i>Impairment losses in trade receivables</i>
Sub-jumlah	2.655.230.806	1.231.703.104	<i>Sub-total</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	331.519.413	274.167.579	Tax loss carried forward
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan	<u>2.986.750.219</u>	<u>1.505.870.683</u>	Total Deferred Tax Income

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.092.685.780	3.246.221.560	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	376.471.047	470.444.931	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	719.880.255	719.880.255	Allowance for impairment losses in trade receivable
Aset tetap	(30.634.184.409)	(32.536.924.879)	Fixed assets
Sub-jumlah	<u>(25.445.147.327)</u>	<u>(28.100.378.133)</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	828.401.559	496.882.146	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	<u>(24.616.745.768)</u>	<u>(27.603.495.987)</u>	Total Deferred Tax Liabilities – Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expense) is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum taksiran beban pajak	167.765.041.979	142.799.075.520	Income before provision for tax expense
Rugi Entitas Anak	1.319.186.356	1.101.940.493	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak-Entitas	<u>169.084.228.335</u>	<u>143.901.016.013</u>	Income before provision for tax expense – Entity
Taksiran beban pajak	42.271.057.084	28.780.203.029	Estimated tax expenses
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	2.087.956.333	-	Tax expenses
Sumbangan dan jamuan	299.216.858	204.333.000	Donation and Entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	82.181.757	32.769.912	Depreciation of rent assets
Penghasilan bunga	(282.838.326)	(134.332.796)	Interest income
Pendapatan sewa gedung – bersih	(329.282.700)	(246.798.849)	Income for building rent – net
Lain-lain	171.347.025	(274.167.579)	Others
Jumlah beban pajak	<u>44.299.638.031</u>	<u>28.362.006.717</u>	Total tax expense

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of value added tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of value added tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. PT Genta Persada Jaya, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No.0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP - 254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No.005/CPM /X/13 dated October 28, 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, banding tersebut masih dalam proses.

GPJ, Subsidiary, has filed a Letter Appeal Letter No. 003/CPM/VII/14, dated July 2, 2014 on this Decision Letter, and up to the date of the independent auditor's report, the appeal is still in process

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Labar per saham dasar merupakan labar per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

Basic earnings per share represents net income per share of issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

	2014	2013	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123.498.145.762	114.462.143.992	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000	
Labar per lembar saham dasar	94,27	87,38	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
			<i>Basic earnings per share</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	US\$ 300.005	3.732.683.358	255.581	3.115.287.523	Cash on hand and in banks
	JPY 157.000	16.365.680	-	-	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$ 542.731	6.751.571.371	446.073	5.437.189.286	Trade receivables – Third parties
Jumlah Aset		10.500.620.409		8.552.476.809	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha–Pihak ketiga	US\$ 5.523.067	68.706.955.439	3.935.812	47.973.613.610	Trade payables – Third parties
	EUR 303	4.577.733	-	-	
	SGD 230	2.166.118	484	4.659.952	
Hutang lain-lain–Pihak ketiga	US\$ 3.234.210	40.233.572.822	3.790.186	46.168.577.154	Other payables – Third parties
	EUR 223	3.372.347	73.063	1.228.992.723	
	CHF -	-	77.500	1.064.230.000	
Jumlah Liabilitas		108.950.644.459		96.440.073.439	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		98.450.024.050		87.887.596.630	Liabilities – Net

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is the amount for which are a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair values are derived from quoted prices or discounted cash flow models.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	9.165.691.827	10.333.359.198	9.165.691.827	10.333.359.198	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	16.726.692.000	16.919.692.000	16.726.692.000	16.919.692.000	Short-term investment
Piutang usaha	259.526.887.337	217.472.413.620	259.526.887.337	217.472.413.620	Trade receivables
Piutang lain-lain	22.332.483.455	18.277.040.149	22.332.483.455	18.277.040.149	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>307.751.754.619</b>	<b>263.002.504.967</b>	<b>307.751.754.619</b>	<b>263.002.504.967</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Current Financial Liabilities</b>
Hutang bank	200.170.185.775	311.031.921.733	200.170.185.775	311.031.921.733	Bank loans
Hutang usaha	165.403.967.607	109.260.771.008	165.403.967.607	109.260.771.008	Trade payables
Hutang lain-lain	41.500.811.963	103.957.891.453	41.500.811.963	103.957.891.453	Other payables
Beban masih harus dibayar	37.122.586.333	16.142.844.498	37.122.586.333	16.142.844.498	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.374.709.215	47.932.659.202	46.374.709.215	47.932.659.202	Current maturities – long-term bank loan
Hutang lembaga keuangan	-	1.916.000.000	-	1.916.000.000	Financial institution loan
Hutang obligasi	34.761.006.676	-	34.761.006.676	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	525.333.267.569	590.242.087.894	525.333.267.569	590.242.087.894	Total Current Financial Liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Hutang bank jangka panjang	84.842.683.745	131.607.496.097	84.842.683.745	131.607.496.097	Long-term bank loan
Hutang obligasi jangka panjang	212.555.942.427	-	212.555.942.427	-	Long-term bonds
Jaminan pelanggan	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	298.898.626.172	133.107.496.097	298.898.626.172	133.107.496.097	Total Non-Current Financial Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>824.231.893.741</b>	<b>723.349.583.991</b>	<b>824.231.893.741</b>	<b>723.349.583.991</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

**Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang obligasi dan jaminan pelanggan. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

**Liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai tercatat hutang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

**Current financial assets and short-term financial liabilities**

*Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable and customer deposit. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*

**Long-term financial liabilities**

*The carrying values of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*



**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidapastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi utama dan sumber pendanaan dalam mata Rupiah. Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:*

- 1. Market risks, including currency risk and interest rate risk.*
- 2. Credit risk.*
- 3. Liquidity risk.*

*This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.*

*The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries financial performance.*

*The Entity's and Subsidiaries management policies regarding financial risk are as follows:*

*a. Market Risks*

*1) Foreign Exchange Risk*

*The Entity and Subsidiaries undertake main transactions and funding sources which are are denominated in Rupiah. The Entity and Subsidiaries policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits. The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2014 and 2013. But the Entity and Subsidiaries has provided funds in currency in accordance with the needs of operations.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank	US\$ 300.055	3.732.683.358	US\$ 255.581	3.115.287.523	Cash in banks
Piutang usaha	US\$ 542.731	6.751.571.371	US\$ 446.073	5.437.189.286	Trade receivables
Jumlah Aset	US\$ 842.786	10.484.254.729	US\$ 701.654	8.552.476.809	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	US\$ 5.523.067	68.706.955.439	US\$ 3.935.812	47.973.613.610	Trade payables
Hutang lain-lain	US\$ 3.234.210	40.233.572.822	US\$ 3.790.186	46.168.577.154	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$ 8.757.277	108.940.528.261	US\$ 7.725.998	94.142.190.764	Total Liabilities
Liabilitas-bersih	US\$ 7.914.491	98.456.273.532	US\$ 7.024.344	85.589.713.955	Liabilities - net

**Analisis Sensivitas**

**Sensitivity Analysis**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variable lain adalah konstan.

The movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate as of the consolidated statement of financial position date with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

The following table presents sensitivity of the exchange rate in United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity	
		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
2014	Menguat/ Appreciates	266,00	1.578.941.043
	Melemah/ Depreciates	361,00	(2.142.848.558)
2013	Menguat/ Appreciates	373,00	2.620.080.312
	Melemah/ Depreciates	205,00	(1.439.990.520)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas hutang bank. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity and Subsidiaries exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah currency, based on bank, which depends on the fluctuation of market interest rate.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and Subsidiaries monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiaries analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2014	2013	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instruments</b>
Aset keuangan	16.726.692.000	16.919.692.000	Financial assets
Liabilitas keuangan	247.316.949.103	1.916.000.000	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	<u>(230.590.257.103)</u>	<u>15.003.692.000</u>	Total assets (liabilities) - net
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest instruments</b>
Aset keuangan	4.690.818.562	6.644.321.284	Financial assets
Liabilitas keuangan	331.387.578.735	490.572.077.032	Financial liabilities
Liabilitas - bersih	<u>326.696.760.173</u>	<u>483.927.755.748</u>	Liabilities - net

**Analisis Sensitivitas**

**Analysis of Sensitivity**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries during the year are:

	2014	2013	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	25	175	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	(612.556.425)	(6.774.988.580)	Effects on profit for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. The calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

2014	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Overdue	Penyisihan Penurunan nilai/ Allowance for impairment of lossess	Jumlah/Total	2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	4.690.818.562	-	-	4.690.818.562	Cash in banks
Investasi jangka pendek	16.726.692.000	-	-	16.726.692.000	Short-term investments
Piutang usaha	172.018.434.923	91.107.853.687	(3.599.401.273)	259.526.887.337	Trade receivables
Piutang lain-lain	22.332.483.455	-	-	22.332.483.455	Other receivables
Jumlah	215.768.428.940	91.107.853.687	(3.599.401.273)	303.276.881.354	Total
<hr/>					
2013	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Overdue	Penyisihan Penurunan nilai/ Allowance for impairment of lossess	Jumlah/Total	2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Bank	6.644.321.284	-	-	6.644.321.284	Cash in banks
Investasi jangka pendek	16.919.692.000	-	-	16.919.692.000	Short-term investments
Piutang usaha	194.106.440.473	26.965.374.420	(3.599.401.273)	217.472.413.620	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.277.040.149	-	-	18.277.040.149	Other receivables
Jumlah	235.947.493.906	26.965.374.420	(3.599.401.273)	259.313.467.053	Total

Penyisihan penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash in bank, trade and other receivables and short term investments. Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

**Exposure of credit risk**

The carrying amount of the financial assets reflect the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position date are as follows:

Allowance for impairment losses mainly occurs in accounts receivable from the Entity mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

*The Entity and Subsidiaries always monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically in anticipation of possible uncollectible receivables and provide allowance from the result of monitoring.*

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries experience difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount previously stated in the agreement. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring of due dates of financial liabilities.*

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

*Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:*

2014	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	2014
Hutang bank	200.170.185.775	-	200.170.185.775	Bank loans
Hutang usaha	165.403.967.607	-	165.403.967.607	Trade payables
Hutang lain-lain	41.500.811.963	-	41.500.811.963	Other payables
Beban masih harus dibayar	37.122.586.333	-	37.122.586.333	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang dalam satu tahun	46.374.709.215	-	46.374.709.215	Current maturities – Long-term bank loans
Hutang obligasi jangka panjang dalam satu tahun	34.761.006.676	-	34.761.006.676	Current maturities – Long-term obligation
Hutang bank jangka panjang	-	84.842.683.745	84.842.683.745	Long-term – bank loans
Hutang obligasi	-	212.555.942.427	212.555.942.427	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Customer deposit
<b>Jumlah</b>	<b>525.333.267.569</b>	<b>298.898.626.172</b>	<b>824.231.893.741</b>	<b>Total</b>
2013	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	2013
Hutang bank	311.031.921.733	-	311.031.921.733	Bank loans
Hutang usaha	109.260.771.008	-	109.260.771.008	Trade payables
Hutang lain-lain	103.957.891.453	-	103.957.891.453	Other payables
Beban masih harus dibayar	16.142.844.498	-	16.142.844.498	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang dalam satu tahun	47.932.659.202	-	47.932.659.202	Current maturities – long-term bank loans
Hutang bank jangka panjang	-	131.607.496.097	131.607.496.097	Long-term – bank loans
Hutang lembaga keuangan	1.916.000.000	-	1.916.000.000	Financial institutions loan
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Customer deposit
<b>Jumlah</b>	<b>590.242.087.894</b>	<b>133.107.496.097</b>	<b>723.349.583.991</b>	<b>Total</b>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENGELOLAAN MODAL**

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak. Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	538.631.479.995	31,68%	598.988.885.897	40,74%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	343.978.800.839	20,23%	176.942.099.882	12,04%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	882.610.280.834	51,91%	775.930.985.779	52,78%	Total Liabilities
Ekuitas	817.593.813.061	48,09%	694.128.409.113	47,22%	Equity
Jumlah	1.700.204.093.895	100,00%	1.470.059.394.892	100,00%	Total
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	1,08		1,12		Debt to Equity Ratio

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen); (iv) DSC (*Ebitda/Interest + Principal*) lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possibility to refinance the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk on the credit rating.

*Debt to equity ratio* is the ratio that is required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries's debt. The Entity's and Subsidiaries capital structure are as follows:

The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of December 31, 2014 and 2013, the Entity had met the required ratio.

**39. IKATAN**

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 6 dan 32).

**39. COMMITMENTS**

- a. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where in PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewable (see Notes 6 and 32).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 1872, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 6.615 m<sup>2</sup>, 13.300 m<sup>2</sup> dan 6.290 m<sup>2</sup> yang terletak di Surabaya, Semarang dan Bekasi.
- c. Pada tanggal 25 Januari 2012, Entitas menyewa dari Tn. NG Johannes Wijaya atas empat buah bangunan rumah dan kantor seluas 371 m<sup>2</sup> untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2014 dengan nilai sewa keseluruhan sebesar Rp 617.400.000.
- d. Pada tanggal 6 Juli 2014, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m<sup>2</sup> di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 6 Juli 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.127.887.200 sebelum PPN.
- e. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- f. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 14).

- b. *The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provide credit payment facility with maximum limit of Rp 21,500,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provide collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.1872, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 6,615 m<sup>2</sup>, 13,300 m<sup>2</sup> and 6,290 m<sup>2</sup>, respectively, which are are located in Surabaya, Semarang and Bekasi.*
- c. *On January 25, 2012, the Entity entered into rent agreement with Tn. NG Johannes Wijaya for office building consisting of 371 m<sup>2</sup> for 2 (two) years and will be expired on January 17, 2014 amounting to Rp 617,400,000.*
- d. *On July 6, 2014, the Entity entered into a lease agreement with PT Heinz ABC Indonesia over an area of 115,570 m<sup>2</sup> building in Pasuruan for a period of 12 months which ended on July 6, 2015 with rental value of Rp 1,127,887,200 excluding VAT.*
- e. *On March 24, 2010 the Entity had entered into sale and purchase agreement of gasoline distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and powerplants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 that updated by agreement No. 002300.AMD HK.02/PENJ/2011 dated January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*

*In these agreements, the rules of sales and purchase of gasoline had arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. Term of guarantee payment must be expired more than 30 (thirty) days after date of agreement ended, with the value of payment guarantee for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gasoline price consist of two foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.*

- f. *In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA (see Note 14).*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2014	2013
Informasi menurut produk		
Penjualan Bersih:		
Pengolahan makanan	1.820.570.855.907	1.358.669.931.856
Pendukung lainnya	349.893.338.443	336.265.536.958
Jumlah	2.170.464.194.350	1.694.935.468.814
Beban Pokok Penjualan		
Pengolahan makanan	1.446.342.362.564	1.097.173.025.279
Pendukung lainnya	316.736.107.764	287.743.739.159
Jumlah	1.763.078.470.328	1.384.916.764.438
Laba Kotor		
Pengolahan makanan	374.228.493.343	262.332.544.016
Pendukung lainnya	33.157.230.679	47.686.160.360
Jumlah	407.385.724.022	310.018.704.376

**40. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

*Business Segment*

*These following are segment information based on business segment:*

*Information based on product segment*

*Net – Sales:*

*Food processing*

*Others*

*Total*

*Cost of Goods Sold*

*Food processing*

*Others*

*Total*

*Gross Profit*

*Food processing*

*Others*

*Jumlah*

**41. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	68.358.517.030	22.481.458.665
Reklasifikasi uang muka pembelian ke properti investasi	9.830.246.500	-
Reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi	-	89.582.775

**41. NON-CASH TRANSACTIONS**

*For the years ended December 31, 2014 and 2013 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:*

*Reclassification of advances for purchase of fixed asset*

*Reclassification of advances for*

*- purchased to investment property*

*Reclassification of fixed asset into*

*investment properties*

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 039/PEF-Dir/I/2015 tanggal 13 Januari 2015, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn) (lihat Catatan 20).
- Pada tanggal 20 Februari 2015, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas perpanjangan jangka waktu kredit menjadi sampai tanggal 28 Februari 2016 (lihat Catatan 14).

**42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter No. 039/PEF-Dir/I/2015 dated January 13, 2015, the bond are rated as A-(idn) (see Note 20).*
- On February 20, 2015, the Entity has received approval letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for credit extension until February 28, 2016 (see Note 14).*